

ABSTRAK

GAMBARAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN REPRODUKSI PADA PENDERITA HIV DI KLINIK PKBI JAWA TIMUR

Oleh: Nofiatu Solihah

HIV tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga dapat memengaruhi aspek psikologis, sosial, dan reproduksi orang dengan HIV (ODHIV). Pengambilan keputusan reproduksi pada ODHIV merupakan proses yang kompleks karena berkaitan dengan kondisi kesehatan, terapi antiretroviral (ARV), risiko penularan, dukungan pasangan, serta akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengambilan keputusan reproduksi pada penderita HIV di Klinik PKBI Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 32 ODHIV berusia produktif yang mendapatkan pelayanan di Klinik PKBI Jawa Timur. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengambilan keputusan reproduksi yang mencakup empat indikator, yaitu keinginan memiliki anak, penggunaan metode kontrasepsi, merencanakan kehamilan, dan berkonsultasi tentang kesehatan reproduksi. Data dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengambilan keputusan reproduksi dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 26 responden (81,3%), sedangkan 6 responden (18,8%) berada dalam kategori sedang dan tidak terdapat responden dalam kategori rendah. Tingkat pengambilan keputusan reproduksi yang tinggi menunjukkan bahwa ODHIV di Klinik PKBI Jawa Timur memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mengambil keputusan mengenai masa depan reproduksi mereka. Pengambilan keputusan reproduksi tidak hanya melibatkan keinginan memiliki anak, tetapi juga perencanaan kehamilan, pemilihan kontrasepsi dan upaya untuk menjaga kesehatan reproduksi dan mencegah penularan HIV. Temuan ini menunjukkan bahwa ODHIV mampu mengambil keputusan reproduksi yang bertanggung jawab meskipun hidup dengan HIV.

Kata kunci: HIV, ODHIV, pengambilan keputusan, kesehatan reproduksi, ARV.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF REPRODUCTIVE DECISION MAKING IN HIV PATIENTS AT THE PKBI CLINIC IN EAST JAVA

By: Nofiatu Solihah

HIV not only impacts physical conditions, but can also affect the psychological, social, and reproductive aspects of people living with HIV (PLHIV). Reproductive decision-making in PLHIV is a complex process because it is related to health conditions, antiretroviral therapy (ARV), risk of transmission, partner support, and access to health information and services. This study aims to determine the description of reproductive decision-making in HIV patients at the PKBI Clinic in East Java. This study used a quantitative method with a descriptive design. The study sample consisted of 32 PLHIV of productive age who received services at the PKBI Clinic in East Java. Sampling used an *accidental sampling technique*. Data were collected using a reproductive decision-making questionnaire that included four indicators: desire to have children, use of contraceptive methods, planning pregnancy, and consulting about reproductive health. Data were analyzed univariately using frequency distribution and percentages. The results showed that the majority of respondents had reproductive decision-making in the high category, namely 26 respondents (81.3%), while 6 respondents (18.8%) were in the medium category and there were no respondents in the low category. Respondents were predominantly aged 26–35 years (50.9%), male (84.4%), unmarried (53.1%), childless (81.3%), and most had undergone ARV therapy for <1 year (43.8%). The high level of reproductive decision-making indicates that people living with HIV (PLHIV) at the PKBI East Java Clinic possess the awareness and ability to make decisions regarding their reproductive futures. Reproductive decision-making encompasses not only the desire to have children but also pregnancy planning, the choice of contraception, and efforts to maintain reproductive health and prevent HIV transmission. These findings demonstrate that PLHIV are capable of making responsible reproductive decisions despite living with HIV.

Keywords: HIV, PLHIV, decision making, reproductive health, ARV.